PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG METAMORFOSIS HEWAN DI KELAS III UPTD SD INPRES OEBA 1 KUPANG

Moses Kopong Tokan[1], Treesly Y. N. Adoe[2,] Maria Imaculata Keron Tukan[3]
[1]Pendidikan Biologi FKIP Universitas Nusa Cendana, [23] PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana
[1]tokan.moses@staf.undana.ac.id [2]treeslyadoe@gmail.com,
[3]mariatukan510@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in IPAS learning on animal metamorphosis material through the picture and picture cooperative model in class III UPTD SDI Oeba 1 Kupang. The method used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques were carried out through observation of teacher and learner activities, as well as learning outcome tests. The research subjects were 20 students of class III consisting of 11 boys and 9 girls. The results showed a significant increase in learning outcomes. Learning completeness increased from 35% in the pre-cycle to 70% in cycle I, and reached 90% in cycle II. Thus it can be concluded that the application of the picture and picture cooperative model can improve student learning outcomes in IPAS learning on animal metamorphosis material.

Keywords: Picture And Picture Cooperative Model1, Learning Outcomes2

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada materi metamorfosis hewan melalui model kooperatif picture and picture di kelas III UPTD SDI Oeba 1 Kupang. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar. Subjek penelitian adalah 20 orang peserta didik kelas III yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Ketuntasan belajar meningkat dari 35% pada pra-siklus menjadi 70% pada siklus I, dan mencapai 90% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada materi metamorfosis hewan.

Kata Kunci: Model Kooperatif *Picture And Picture*1, Hasil Belajar2

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun hasil yang dicapai belum tercapai. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa siswa belum memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah Faktor Guru**.**

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS), guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan efektif agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Salah satu materi dalam pembelajaran IPAS kelas III adalah metamorfosis hewan, yang menuntut pemahaman visual dan logika berurutan dari siswa agar dapat memahami tahapan-tahapan perubahan bentuk pada hewan.

Kenyataannya, di UPTD SD Inpres Oeba 1 Kupang, hasil belajar siswa kelas III pada materi metamorfosis hewan masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil evaluasi guru, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami urutan proses metamorfosis. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ketercapaian pembelajaran IPAS kelas III pada pelajaran IPA materi metamorfosis hewan ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dimana hanya 7 orang atau (35%) siswa yang telah mencapai KKTP dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKTP lebih banyak yaitu 13 orang atau (65%) dari 20 orang siswa. Jika ditinjau dari tiga ranah hasil belajar, aspek kognitif menunjukkan siswa kurang memahami perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, aspek afektif terlihat dari kurangnya minat dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran, dan aspek psikomotorik terlihat dari rendahnya keterampilan siswa dalam mengurutkan tahapan metamorfosis hewan dengan benar.

Salah satu faktor penyebab dari rendahnya hasil belajar tersebut adalah penggunaan model

pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran masih cenderung bersifat satu arah dan belum mengakomodasi gaya belajar siswa sekolah dasar yang bersifat konkret dan visual. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar bermakna melalui visualisasi dan partisipasi aktif siswa dalam mengurutkan informasi.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan tersebut, penulis memberikan solusi atau ide untuk menerapkan salah satu model yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Model kooperatif *picture and picture* merupakan model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan.

Model ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik materi metamorfosis hewan yang bersifat visual dan membutuhkan pemahaman urutan proses. Selain itu, model Picture and Picture juga mendorong siswa untuk aktif secara individu maupun kelompok melalui penyusunan gambar secara logis, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat. Langkah-langkah dalam model ini dimulai dari guru menyampaikan kompetensi, memaparkan materi, memperlihatkan gambar, memasangkan gambar yang dilakukan oleh peserta didik, membahas tentang gambar yang diurutkan, serta memberikan kesimpulan.

Dengan menerapkan model ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep metamorfosis, lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran, serta mampu menunjukkan kemampuan dalam menyusun gambar proses metamorfosis. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan model kooperatif Picture and Picture sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi metamorfosis hewan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2022) yang berjudul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Penerapan Model Picture and Picture pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya

menunjukan bahwa penerapan model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari kondisi awal persentase ketuntasan siswa sebesar 29,41% dengan nilai rata-rata kelas 68,24, pada Siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 70,59% (12 dari 17 siswa tuntas belajar) dengan nilai rata-rata kelas 75,29 dan untuk siklus II ketuntasan meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 83,24. (Puji Rahayu Sekolah Dasar Negeri, 2022).

Selain itu terdapat penelitian Alfina Dwitaami dan Agung Setyawan (2023) yang berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV muatan IPA pada materi daur hidup hewan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatife tipe picture and picture di SDN Gampengrejo Kediri". Hasil penelitian menunjukan bahwa pada siklus I terdapat perubahan yaitu siswa yang belum tuntas turun menjadi 8 siswa dan yang tuntas mengalami kenaikan menjadi 10 siswa. Dan kemudian pada siklus II hasil belajar siswa mengalami kenaikan lagi yaitu siswa yang belum tuntas turun kagi menjadi 6 siswa dan yang tuntas mengalami kenaikan menjadi 12 siswa dengan 1 siswa memeperoleh nilai tebaik yaitu nilai 100.(Dwitaami & Setyawan, 2023)

Berdasarkan penemuan latar belakang masalah yang ditemui, peneliti tertarik mengambil penelitian tentang penerapan model kooperatif *picture and picture* dalam penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk mengambil penelitian ini dengan judul "Penerapan Model Kooperatif *Picture And Picture* Tentang Metamorfosis Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III UPTD SDI Oeba 1 Kupang".

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau biasa disebut PTK. PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru atau peneliti untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas serta hasil belajar melalui kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan

model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Posedur PTK model Kurt Lewin

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD SDI Oeba 1. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini ialah siswa kelas kelas III dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri atas 10 orang orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan dilakukan dalam II (dua) siklus secara berkelanjutan. Setiap siklus terdiri atas perencaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tahap penelitian masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti membuat rancangan kegiatan sebagai berikut : 1) Observasi, Data keaktifan siswa dan guru/peneliti diambil melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi berbentuk tulisan. Data ini diambil dengan melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan keaktifan/kemampuan guru/peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. 2.) Teknik tes, teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti satu siklus kegiatan pembelajaran. Pada umumnya, tes dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasilnya digunakan sebagai acuan untuk melihat kemajuan prestasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta menganalisi data dan refleksi tindakan berikutnya. 3.)

Dokumentasi, Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa selama proses pembalajaran. Dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa selama proses pembalajaran. Instumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar observasi, butir soal dan lembar pencatat dokumen.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di UPTD SD Inpres Oeba 1 Kupang, diperoleh hasil belajar IPAS dengan menerapkan pembelajaran kooperatif picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi metamorfosis hewan. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik) dan soal tes (tes yang diberikan setelah proses pembelajaran dengan materi metamorfosis hewan). Penelitian ini dilakukan di kelas III UPTD SDI Oeba 1 Kupang, yang terdiri atas 11 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Rentangan Nilai	Frekuensi	Persentase
80-100	3	15%
70-79	4	20%
60-69	2	10%
50-59	2	10%
<49	9	45%%

Sebelum tindakan pembelajaran dengan model kooperatif *picture* and picture diterapkan pada materi metamorfosis hewan, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data mengenai nilai awal peserta didik. Berdasarkan hasil tes pra siklus, peneliti melakukan pengukuran tingkat keberhasilan dalam bentuk persentase. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Pra siklus

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas III SD Inpres Oeba 1 menghasilkan data berupa hasil tes dan non-tes pada setiap siklus. Hasil tes berupa skor yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan tes akhir, yang kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk merancang tindakan pada siklus berikutnya. Sementara itu, data non-tes diperoleh dari lembar observasi terhadap aktivitas guru dan

peserta didik di dalam kelas, yang dilakukan oleh wali kelas III serta mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan siklus 1 yang menggunakan model kooperatif *picture and picture* pada materi metamorfosis hewan, diperoleh data penelitian yang mencakup hasil observasi dan tes. Setelah kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, guru memberikan soal tes yang dikerjakan oleh 20 orang peserta didik pada kelas III. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari. Berdasarkan tes kemampuan peserta didik, maka peneliti mengukur keberhasilan dalam bentuk persentase (%) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil tes siklus 1

Nilai Angka	Frekuensi	Persentase
80– 100	8	40%
70– 79	6	30%
60– 69	2	10%
50 – 59	2	10%
≤ 49	2	10%

Berdasarkan hasil tes pada siklus I yang tercantum dalam tabel mengenai nilai evaluasi peserta didik, rata-rata hasil yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut: dari 20 peserta didik, 14 diantaranya atau sekitar 70% memenuhi standar KKTP dengan nilai 70, yang masuk dalam

Nilai Angka	Frekuensi	Persentase
80– 100	17	85%
70 – 79	1	5%
60– 69	1	5%
50 – 59	1	5%
≤ 49	-	-

kategori cukup dan hampir mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Sementara itu, 6 peserta didik lainnya atau sekitar 30% belum mencapai standar KKTP, dengan nilai di bawah 70.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Tindakan dalam siklus II mencakup empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pembelajaran siklus II, model pembelajaran kooperatif *picture and picture* diterapkan pada materi metamorfosis hewan. Hasil penelitian siklus II dirangkum berdasarkan observasi terhadap peneliti sebagai guru, peserta didik, serta hasil tes

yang diberikan kepada peserta didik selama pelaksanaan tindakan.

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan tes untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil tes kemampuan peserta didik, peneliti menilai tingkat keberhasilan dalam bentuk persentase (%), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang tercantum dalam tabel 3 di atas, diperoleh nilai evaluasi siklus II dengan rincian sebagai berikut: dari 25 peserta didik, 18 di antaranya atau sekitar 90% berhasil memenuhi standar KKTP dengan nilai 70, masuk dalam kategori baik, dan dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 80%. Sementara itu, 2 peserta didik atau sekitar 10% masih belum memenuhi standar KKTP, dengan nilai di bawah 70. Ketuntasan secara klasikal jika 80% peserta didik di kelas tersebut tuntas belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture pada materi metamorfosis hewan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Picture and Picture efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini menggunakan media gambar sebagai alat bantu utama dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar yang disajikan mampu merangsang daya pikir siswa, memicu rasa ingin tahu, serta mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat materi. Selain itu, melalui kegiatan menyusun urutan gambar secara berkelompok, siswa dilatih untuk berpikir logis, berdiskusi aktif, dan mengemukakan pendapat, yang secara tidak langsung mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Keaktifan siswa dalam proses belajar ini berdampak pada peningkatan motivasi belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan data persentase kelulusan pada siklus 1 dari 70% meningkat pada siklus dua yaitu 90%, maka dapat dikatakan bahwa model

pembelajaran kooperatif picture and picture mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III UPTD SDI Oeba 1 Kupang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD SDI Oeba 1 Kupang mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III, yang dianalisis melalui observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta tes kompetensi dan pemahaman materi tentang metamorfosis hewan, diperoleh data bahwa pada siklus I, persentase aktivitas peserta didik masing-masing adalah 68,75% dan 67,18%. Kemudian, terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase yang naik menjadi 87,5% dan 89,06%. Selain itu, hasil observasi terhadap aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan, di mana pada siklus I diperoleh persentase 71,42% dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Sementara itu, berdasarkan data dari tes akhir atau evaluasi, terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik dari 70% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam pembelajaran IPAS materi metamorfosis hewan di kelas III UPTD SDI Oeba 1 Kupang dinilai berhasil karena telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng Arini, D., Gianistika, C., & Siti Ropiah, N. 2020. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Ips Materi Peninggalan Sejarah Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, *2*(1), 110–124. https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.281

Dwitaami, A., & Setyawan, A. 2023. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV muatan IPA pada materi daur hidup hewan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatife tipe picture and picture di SDN Gampengrejo Kediri. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 59–66. https://doi.org/10.55904/educenter.v2i1.222

Fitri Amalia, Rasa, A. A., Sholihuddin, M., Rahayu, R. G. P., & Wahyudi, M. J. 2022. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*.

Fitri Amalia, Rasa, A. A., Sholihuddin, M., Rahayu, R. G. P., & Wahyudi, M. J. 2022. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Sosial. In *Kementerian Pendidikan,*

Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.

Hayati, Y. 2018. Penggunaan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *FKIP Universitas Jambi*, 1–16.

Octavia, Shilphy. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta; Deepublish.

Paramita, D. A. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Berbantuan Media Alphabet Spinner Terhadap Keterampilan …*.

Puji Rahayu Sekolah Dasar Negeri, S. 2022. Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Penerapan Model Picture and Picture pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2022 SHEs: Conference Series*, *5*(5), 1568–1577. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Putri, W., Aisah, S., & Rabiatul Adawiyah, Y. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III di MI Al-Munawaroh Bogor. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, *15*(1), 13–26. https://doi.org/10.31603/edukasi.v15i1.9080

Rahim, A., Masni, H., Afrila, D., Hutabarat, Z. S., Yarmayani, A., Pamungkas, A., & Syaputra, D. 2023. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 1–23. https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover

Rofik Khalim, A., & Oktapiani, M. 2020. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Akademika*, *9*(01), 109–126. https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.814

Sadli, S. 2022. Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dengan model picture and picture. *Eureka: Journal of Educational Research*, *1*(1), 13–17. https://doi.org/10.56773/ejer.v1i1.1

Salmitha, L., & Kadir, M. 2022. Efek Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Sullamul Hidayah Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, *3*(3), 115–130. https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v3i3.6211

Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezania, V., & Rochmah, L. I. 2022. *Belajar Dan Pembelajaran*. file:///C:/Users/Acer/Downloads/1315-Article Text-6388-1-10-20230712.pdf

Shofa, S., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. 2021. Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Roda Putar Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *9*(1), 160. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.28290

Vannisa.2020."Metamorfosis", https://perpustakaan.id/metamorfosis/, diakses pada 6 Mei 2024 pukul 14.23.